

PERANCANGAN APLIKASI ARSIP ELEKTRONIK FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS PRABUMULIH

Yuntari Purbasari¹, Suhartini², Essy Malays Sari Sakti³

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih
Jalan Patra Nomor 50 Rt.01/03 Kelurahan Sukaraja
Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Sumatera Selatan Indonesia
E-mail : iyund30078@gmail.com¹, suhartinisr79@gmail.com²

³Jurusan Teknik Informatika
Universitas Persada Indonesia
Jalan P. Diponegoro Nomor 74 Salemba, Jakarta Pusat
E-mail : emalays67@gmail.com¹

ABSTRAK

Pengelolaan arsip yang kurang baik dalam suatu lembaga atau kantor akan berdampak buruk terhadap kinerja lembaga atau kantor tersebut. Kecepatan dan ketepatan mendapatkan informasi yang terdapat dalam arsip akan berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan pimpinan. Masalah kearsipan yang dihadapi di lembaga atau kantor adalah sulitnya menemukan kembali dokumen yang diperlukan, ini dikarenakan banyaknya dokumen yang dihasilkan dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau kantor. Hal tersebut mendasari bahwa dibutuhkan sebuah pengelolaan sistem pengarsipan yang baik. Perancangan Arsip Elektronik yang dilakukan oleh penulis menggunakan Model Prototype yaitu dengan tiga tahapan antara lain mendengarkan pelanggan, membuat rancangan, dan melakukan uji coba. Dalam Perancangan ini juga menggunakan usecase diagram dan activity diagram untuk memudahkan pendefinisian perancangan antara pengguna dan system. Hasil yang diharapkan sudah sesuai dengan tujuan awal yaitu adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi akan meminimalisir bentuk kesalahan serta kekeliruan yang biasa terjadi pada metode yang lama atau yang sebelumnya.

Kata kunci : arsip, elektronik, system, rancangan, aplikasi

ABSTRACT

Poor management of records in an institution or office will have a negative impact on the performance of the institution or office. The speed and accuracy of obtaining information contained in the archives will affect the quality of leadership decision making. The filing problem faced by institutions or offices is the difficulty of finding the required documents again, this is due to the large number of documents produced from every activity carried out by institutions or offices. This underlies the need for a good filing system management. The design of Electronic Archives carried out by the authors uses the Prototype Model, namely with three stages, including listening to customers, making designs, and conducting trials. This design also uses use case diagrams and activity diagrams to make it easier to define the design between the user and the system. The expected results are in accordance with the original purpose, namely the existence of a computerized system that will minimize the forms of errors and mistakes that usually occur in the old or previous methods.

Keyword : archive, electronics, system, design, application

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang peruntukan untuk mengolah data, termasuk memproses, mencari, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Kearsipan adalah aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan data / arsip atau administrasi arsip. Kearsipan berkaitan erat dengan dokumentasi atau rekaman dari kegiatan organisasi. Pengelolaan arsip yang kurang baik dalam suatu lembaga atau kantor akan berdampak buruk terhadap kinerja lembaga atau kantor tersebut. Kecepatan dan ketepatan mendapatkan informasi yang terdapat dalam arsip akan berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan pimpinan.

Masalah kearsipan yang dihadapi di lembaga atau kantor adalah sulitnya menemukan kembali dokumen yang diperlukan, ini dikarenakan banyaknya dokumen yang dihasilkan dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau kantor. Hal tersebut mendasari bahwa dibutuhkannya sebuah pengelolaan sistem pengarsipan yang baik.

Pengelolaan arsip yang baik tidak hanya menggunakan lemari arsip yang biasa dilakukan, akan tetapi juga sudah menggunakan perangkat elektronik seperti komputer. Pengarsipan elektronik dirasa jauh lebih baik dibanding dengan menggunakan lemari arsip. Pengarsipan elektronik memberikan kemudahan dalam pencarian informasi. Pengelolaan arsip menggunakan lemari arsip belum maksimal, dikarenakan dalam penyusunan dokumennya masih dicatat dalam sebuah buku dan setelah itu dokumen disimpan dilemari arsip. Dengan cara tersebut mengakibatkan dokumen tidak

tertata rapi, ini mengakibatkan lamanya pencarian dokumen yang dibutuhkan.

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih merupakan sebuah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan, pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah (UU RI No 22 Tahun 1961), dengan menyelenggarakan pendidikan tentunya dituntut juga dengan pengarsipan yang baik. Dalam kegiatannya Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih sudah menerapkan pengelolaan arsip dengan menggunakan lemari arsip.

Dari uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana merancang aplikasi arsip elektronik pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.

2. METODOLOGI

Metodologi menjelaskan teori pendukung, kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dapat dalam bentuk algoritma atau lainnya), cara untuk menguji dan akuisisi data.

Metode penelitian yang digunakan penulis ialah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

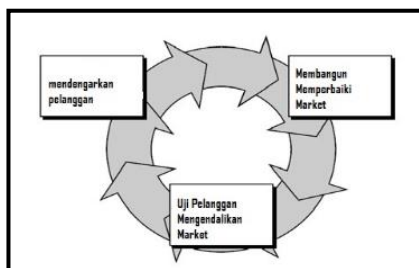
Dalam merancang E-Arsip di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih, sumber data primer di peroleh dari pengamatan langsung (Observasi) dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi dari pihak Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih serta studi literatur.

Tahapan dalam pengembangan aplikasi e-Arsip di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih menggunakan metode prototype, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mendengarkan Pelanggan : Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan dari system dengan cara mendengarkan keluhan dari pelanggan. Untuk membuat

suatu system yang sesuai kebutuhan, maka harus diketahui terlebih dahulu bagaimana system yang sedang berjalan untuk kemudian mengetahui masalah yang terjadi

2. Merancang dan membuat *Prototype* : Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan pembuatan prototype system. Prototype system yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya dari keluhan pelanggan atau pengguna.
3. Uji Coba : Pada tahap ini, *prototype* dari system di uji coba oleh pelanggan atau pengguna. Kemudian dilakukan evaluasi kekurangan-kekurangan dari kebutuhan pelanggan. Pengembangan kemudian kembali mendengarkan keluhan dari pelanggan untuk memperbaiki *prototype* yang ada.



Gambar 1. Model *Prototype* menurut Roger S. Pressman, P.h.D.

3. LANDASAN TEORI

Menurut (Jazkson dan Burd : 2012), perancangan sistem adalah kumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Menurut (Kadir : 2014), sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran jika sebuah sistem terdapat sebuah elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem.

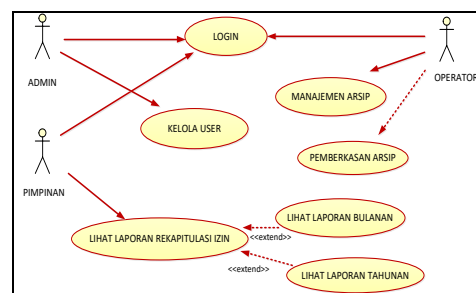
Menurut Sugiarto (2015) arsip mempunyai peranan penting dalam proses penyajian informasi bagi pimpinan untuk membuat keputusan dan merumuskan kebijakan, oleh sebab itu untuk dapat menyajikan informasi yang lengkap, cepat dan benar, haruslah ada sistem dan prosedur kerja yang baik dalam bidang pengelolaan arsip. Mengingat peranan

arsip begitu penting bagi kehidupan berorganisasi, maka keberadaan arsip perlu mendapatkan perhatian khusus, sehingga keberadaan arsip di kantor benar-benar menunjukkan peran yang sesuai dan dapat mendukung penyelesaian pekerjaan yang dilakukan semua personil dalam organisasi. Arsip sebagai kumpulan warkat yang memiliki kegunaan tertentu, disimpan secara sistematis, dan dapat ditemukan kembali dengan cepat.

Ema Selvarosa & Qorinta Shinta (2014) menuliskan bahwa sistem kearsipan elektronik pada dasarnya memiliki konsep yang sama dengan teknik kearsipan konvensional. Jika pada kearsipan konvensional memiliki kabinet yang secara fisik berfungsi untuk menyimpan dokumen-dokumen peting yang dimiliki perusahaan, maka sistem kearsipan elektronik memiliki kabinet virtual yang di dalamnya berisi map virtual atau folder. Selanjutnya di dalam folder akan berisi lembaran-lembaran arsip yang telah dikonversi ke dalam bentuk file gambar (*.bmp, jpg dll) atau dokumen (*.do, text dll).

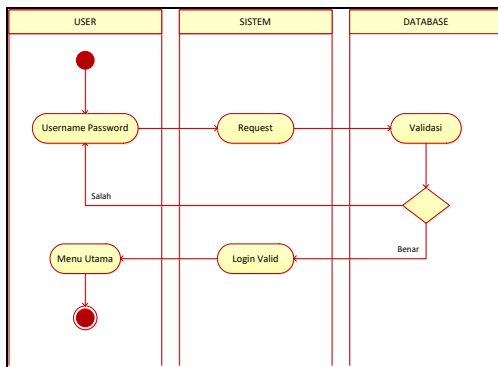
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemodelan sistem menggunakan UML dengan *usecase diagram* sebagai berikut :

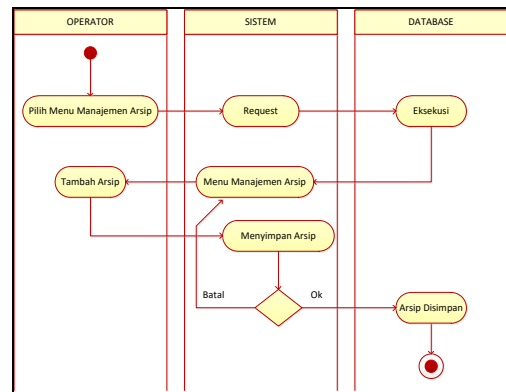


Gambar 2. Usecase diagram E-Arsip

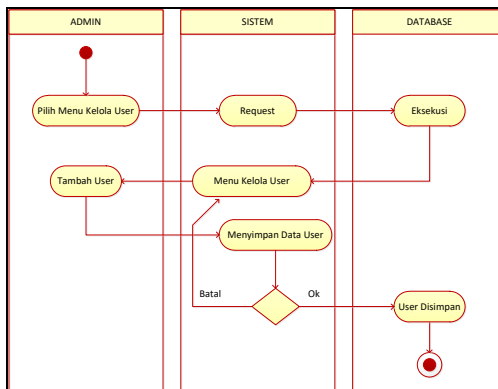
Pemodelan sistem menggunakan UML dilanjutkan dengan *Activity Diagram* yaitu sebagai berikut :



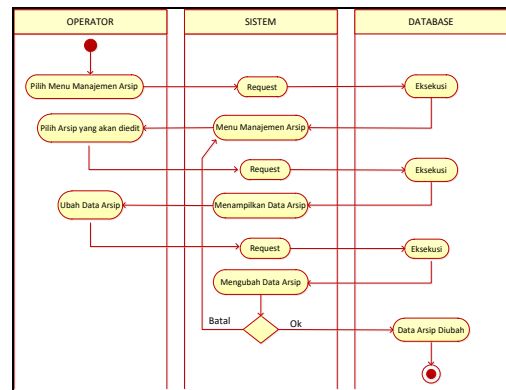
Gambar 3. Activity Diagram Login Pengguna



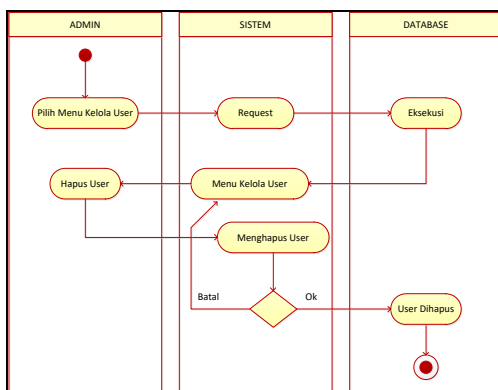
Gambar 6. Activity Diagram Kelola Data Arsip



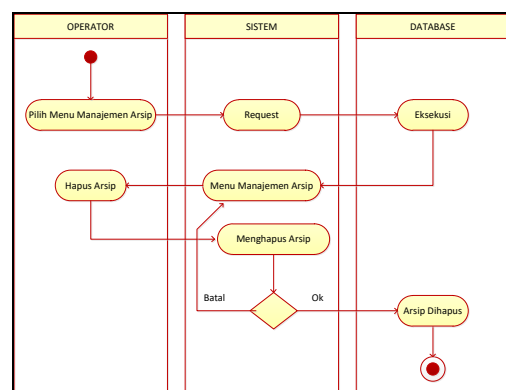
Gambar 4. Activity Diagram Kelola Pengguna



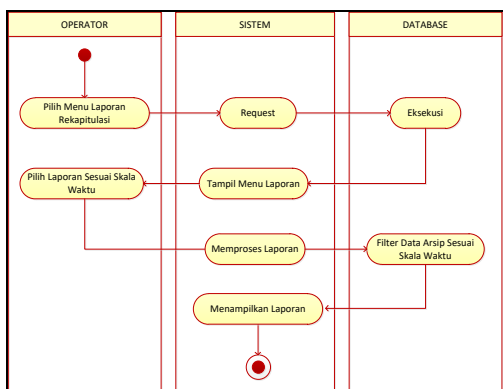
Gambar 7. Activity Diagram Kelola Edit Data Arsip



Gambar 5. Activity Diagram Hapus Pengguna



Gambar 8. Activity Diagram Kelola Hapus Data Arsip



Gambar 9. Activity Diagram Kelola Laporan Data Arsip

2	Id_Lemari	Number	Integer
3	Id_Ruang	Number	Integer
4	Nama	Text	25
5	Jenis	Text	25
6	File	Text	25
7	Keterangan	Text	30
8	Datecreated	Date	8

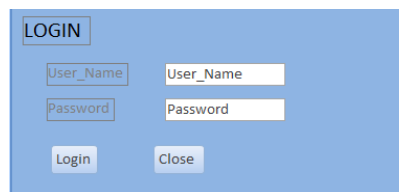
Tampilan dari Sistem yang sudah dirancang ialah sebagai berikut :

Adapun rancangan tabel database yang akan digunakan ialah sebagai berikut :

Tabel 1

Rancangan Tabel Login

No	Field	Type	Size
1	User_Name	Text	15
2	Password	Number	Integer
3	Nama	Text	25

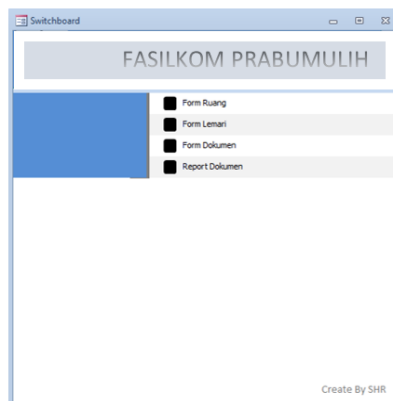


Gambar 10. Tampilan Halaman Login E-Arsip

Tabel 2

Rancangan Tabel Ruang

No	Field	Type	Size
1	Id_Ruang	Number	Integer
2	Ruangan	Text	25



Gambar 11. Tampilan Halaman Utama E-Arsip

Tabel 3

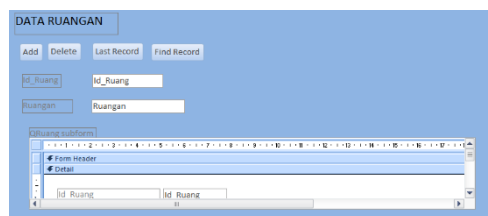
Rancangan Tabel Lemari

No	Field	Type	Size
1	Id_Lemari	Number	Integer
2	Lemari	Text	25
3	Id_Ruang	Number	Integer

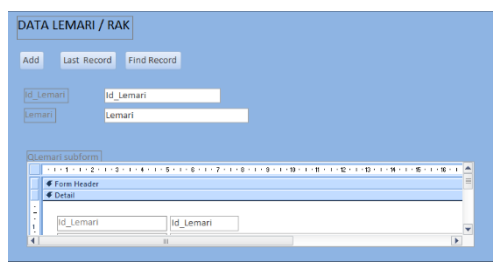
Tabel 4

Rancangan Tabel Dokumen

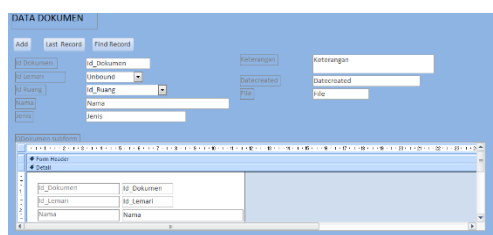
No	Field	Type	Size
1	Id_Dokumen	Number	Integer



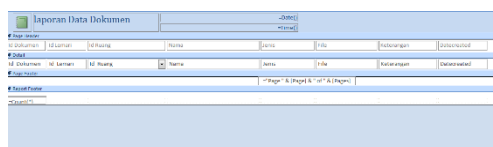
Gambar 12. Tampilan Halaman Input Ruangan



Gambar 13 . Tampilan Halaman Input Lemari / Rak



Gambar 14. Tampilan Halaman Input Dokumen



Gambar 15. Tampilan Halaman Output Laporan Dokumen

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Aplikasi E-Arsip memiliki alur yang sederhana, dan mudah dipahami serta dioperasikan ke dalam pengarsipan.
2. Aplikasi E-Arsip dapat membantu kegiatan pengarsipan dan pelaporan sehingga lebih cepat dan akurat mengurangi terjadinya kesalahan pendataan, serta dapat meminimalisasi kemungkinan kehilangan data transaksi karena pada aplikasi E-Arsip yang baru data dan informasi disimpan dalam bentuk *file*.
3. Proses yang ada dilakukan secara otomatis oleh aplikasi sehingga mengurangi pekerjaan pegawai administrasi, dengan aplikasi E-Arsip yang baru laporan dapat dicetak dalam waktu kurang lebih 5 menit. Dengan demikian meminimalkan waktu yang ada sehingga pegawai bisa melakukan pekerjaan yang lain.

4. Sistem yang terkomputerisasi akan meminimalisir bentuk kesalahan serta kekeliruan yang biasa terjadi pada metode yang lama atau yang sebelumnya.

Saran-saran yang diberikan untuk kemajuan pengarsipan, berguna agar sistem informasi yang telah dibangun dapat berfungsi dengan baik diantara lain sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pelatihan pada staf atau pegawai administrasi yang bertanggung jawab atas pengolahan data dan informasi dalam pengarsipan untuk memberitahukan cara mengoperasikan E-Arsip ini agar berfungsi secara optimal dan selalu berjalan dengan baik dan tepat guna.
2. Perlu dilakukan perawatan terhadap E-Arsip ini guna memastikan aplikasi selalu berjalan normal seperti yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta., 2014.
- [2] Agus Sugiarto., Teguh Wahyono. Manajemen Kearsipan Modern. Yogyakarta: GAVA MEDIA., 2015.
- [3] Darmawan., Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Teori Dan Aplikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2013
- [4] Ema Selvarosa, Qorinta Shinta. Perancangan Sistem Kearsipan Dokumen Kepangkatan Dokter Spesialis (Studi Kasus Di RS Dr. Kariadi Bagian Anestesi) Semarang., 2014.
- [5] Fathansyah, Basis Data. Kedua ed. Bandung: Informatika, 2015
- [6] Jogiyanto., Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis. Yogyakarta: Andi offset., 2014.
- [7] J. W. Satzinger, R. B. Jackson and S. D. Burd, Systems Analysis and Design in a Changing World, Sixth ed., 2012.
- [8] Rosa, A. S. & Salahuddin, M., Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika., 2015
- [9] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI., 2016.